



**HUBUNGAN ANTARA PERAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN
CAKUPAN IMUNISASI PER ANTIGEN TINGKAT PUSKESMAS
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Arafatuz Zakiyah
NIM 122110101213**

**BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**HUBUNGAN ANTARA PERAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN
CAKUPAN IMUNISASI PER ANTIGEN TINGKAT PUSKESMAS
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Arafatuz Zakiyah
NIM 122110101213**

**BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**HUBUNGAN ANTARA PERAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN
CAKUPAN IMUNISASI PER ANTIGEN TINGKAT PUSKESMAS DI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Arafatuz Zakiyah
NIM 122110101213**

**BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu, ayah (alm.), kakak dan adik tercinta yang telah mencurahkan segala kasih sayang, dan senantiasa mendoakan penulis.
3. Seluruh guru-guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang tak pernah lelah memberikan waktunya untuk membimbing.
4. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang penulis banggakan.

MOTTO

No pain, no gain
(Tim Enjinia Nusantara)*)

Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah, “Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki Arasy yang agung
(QS. At-Taubah : 129)**)

*) Nusantara, Tim Enjinia. 2013. *Bekerja Ala Jepang*. Jakarta : Pena Nusantara

**) Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al Qur'an Al Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus : Menara Kudus

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arafatuz Zakiyah

NIM : 122110101213

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi per Antigen tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 September 2014

Yang menyatakan,

Arafatuz Zakiyah

NIM 122110101213

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN
CAKUPAN IMUNISASI PER ANTIGEN TINGKAT PUSKESMAS DI
KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

ARAFATUZ ZAKIYAH
NIM. 122110101213

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Hj. Sri Utami., S.KM., MM
Dosen Pembimbing Anggota : Christyana Sandra, S.KM., M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi per Antigen Tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Jum’at, 26 September 2014

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Irma Prasetyowati, S.KM. M.Kes
NIP. 19800516 2003 12 2002

Christyana Sandra, S.KM.,M.Kes
NIP. 19820416 201012 2 003

Anggota I,

Anggota II,

Hj. Sri Utami, S.KM, MM.
NIP. 140075647

Dyah Kusworini, S.KM., M.Si
NIP. 19680929 199203 2014

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Relationship between The Role of Health Officer with Antigen per Immunization Coverage at Public Health Center Level in Jember Regency

Arafatuz Zakiyah

Departement of Administration and Health Policy, Public Health Faculty, Jember University

ABSTRACT

One of the expected decline in the achievement of the immunization program in Jember due to the quality of human resources. Immunization coverage per antigen at public health center level in 2013 is different in each health center, there are achieved, and there is not achieved. Antigen per immunization coverage includes all antigens as much as 10 antigens. The objective of this study was to analyzed relationship between the role of health officer with antigen per immunization coverage at public health center level. This research was analytical study with cross sectional approach. Sample was chosen by total population, which is 36 managers of immunization programs. Data was analyzed by Spearman Rank correlation test ($\alpha = 5\%$). The results showed that there was relationship between the role of health officer by Polio 1 ($p = 0,039$), Polio 4 ($p = 0,008$), and DPT/HB3 ($p = 0,020$). Meanwhile, there is not relation between the role of health officer by HB0, BCG, Polio 2, Polio 3, DPT/HB1, DPT/HB2, Measles and complete basic immunization coverage. It is suggested increase in recording and reporting about immunization coverage by the health officer.

Keywords : the role of health officer, antigen per immunization coverage

RINGKASAN

Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Per Antigen Tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember ; Arafatuz Zakiyah, 122110101213; 133 halaman; Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Pentingnya pemberian imunisasi adalah untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Angka kematian bayi akibat PD3I di Jember tahun 2011 seperti difteri sebesar (8,33%) dan tetanus neonatorum sebesar (50%). Tahun 2012 kematian akibat difteri sebesar (5,17%) dan tetanus neonatorum sebesar (71,43%). Pencapaian imunisasi per antigen di Kabupaten Jember tahun 2013 adalah HB0 (97,14%), BCG (100,03%), Polio 1 (100,08%), Polio 2 (93,56%), Polio 3 (95,73%), Polio 4 (94,38%), DPT/HB1 (96,30%), DPT/HB2 (94,13%), DPT/HB3 (88,13%), dan Campak (90,39%). Untuk tingkat Puskesmas, pencapaian cakupan imunisasi per antigen tertinggi antara lain HB0 (104,47%) adalah Puskesmas Puger, BCG (111,86%), DPT/HB 1 (113,83%), 2 (110,89%), 3 (108,66%), Polio 1 (111,73%), 2 (116,06%), 3 (114,11%), 4 (111,59%) adalah Puskesmas Sukorejo dan Campak (111,86%) adalah Puskesmas Ambulu. Pencapaian imunisasi per antigen terendah antara lain HB0 (104,47%) adalah Puskesmas Gladak Pakem, BCG (73,32%) adalah Puskesmas Jelbuk, DPT/HB 1 (80,26%) adalah Puskesmas Kaliwates, DPT/HB 2 (78,78%) adalah Puskesmas Jelbuk, DPT/HB 3 (74,06%) adalah Puskesmas Arjasa, Polio 1 (72,27%) adalah Puskesmas Gladak Pakem, Polio 2 (75,73%) dan Polio 3 (79,59%) adalah Puskesmas Jelbuk, Polio 4 (76,96%) dan Campak (70,52%) adalah Puskesmas Kaliwates.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pencapaian cakupan imunisasi per antigen tingkat Puskesmas belum dapat dikatakan baik. Salah satu penurunan

pencapaian program imunisasi diperkirakan akibat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Depkes RI, 2006). Pelaksanaan imunisasi tidak terlepas dari peran petugas kesehatan yang berhubungan langsung baik dengan masyarakat maupun sarana prasarana. Peran petugas kesehatan dalam program imunisasi meliputi penyusunan perencanaan, pelaksanaan imunisasi, pengelolaan rantai vaksin, penanganan limbah, standar tenaga dan pelatihan teknis, pencatatan dan pelaporan, supervisi dan bimbingan teknis, serta monitoring dan evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara peran petugas kesehatan dengan cakupan imunisasi per antigen tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember.

Jenis penelitian adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di 36 Puskesmas di Kabupaten Jember pada bulan Agustus 2014. Sampel penelitian sebesar 36 koordinator program imunisasi tingkat Puskesmas yang diambil dengan teknik total populasi. Data diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner, studi dokumentasi dan observasi. Analisa data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank (Rho)* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah total responden (69,44%) dalam perannya untuk program imunisasi termasuk kategori baik, dan (30,56%) termasuk kategori cukup baik. Hasil uji *Spearman Rank (Rho)* menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan cakupan imunisasi Polio 1 ($p = 0,039$), ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan cakupan imunisasi Polio 4 ($p = 0,008$) dan ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan cakupan imunisasi DPT/HB 3 ($p = 0,020$). Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan cakupan imunisasi Polio 1, Polio 2 dan DPT/HB 3 tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember, sedangkan peran petugas kesehatan tidak memiliki hubungan dengan cakupan imunisasi HB0, BCG, Polio 2, Polio 3, DPT/HB 1, DPT/HB 2, Campak serta imunisasi dasar lengkap tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Per Antigen Tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Hj. Sri Utami, S.KM., M.M. dan Ibu Christyana Sandra, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Eri Witcahyo, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
3. Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa;
4. Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes selaku ketua penguji;
5. Dyah Kusworini I, S.KM., M.Si, selaku Kepala Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sekaligus anggota penguji;
6. Kedua orang tuaku H. Muhammad Amin Abdullah (alm.) dan ibuku, Siti Fatimah terima kasih atas segala kasih sayang, limpahan doa, motivasi serta kesabarannya dalam mendidik penulis selama ini;
7. Kakak dan adik tercinta Irfa Fajriyah dan Azmi Multazami serta seluruh keluarga besar yang selalu melimpahkan doa dan motivasi yang tidak terhingga sampai terselesaikannya skripsi ini;

8. Sahabat-sahabat saya (Sevia, Erma, Santi, Yuli, Arin, Fida, Wulan, Ajeng dan Jerika) yang selalu mendukung selama ini;
9. Teman kos Matahari terbaik, sesama pejuang skripsi (Eonnie Endah, Ciput dan Riska) yang telah meluangkan waktunya untuk menemani saya penelitian;
10. Teman – teman Alih Program angkatan 2012 (Lia, Lail, Linda, Anggi, Indri, Dwi, I'ir, Bobby, Mas Yosi, Pak Agus, Mas Angga) dan semua teman - teman reguler peminatan AKK angkatan 2010 yang tak terlupakan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini.

Skripsi ini telah penulis susun dengan optimal, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan, oleh karena itu penulis dengan tangan terbuka menerima masukan yang membangun. Semoga tulisan ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Jember, 26 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Puskesmas	7
2.1.1 Definisi Puskesmas	7
2.1.2 Visi dan Misi Puskesmas.....	8
2.1.3 Fungsi Puskesmas	9
2.1.4 Peran Puskesmas	10
2.1.5 Program Pokok Puskesmas	11

2.1.6 Satuan Penunjang Puskesmas.....	12
2.2 Imunisasi	12
2.2.1 Definisi Imunisasi.....	12
2.2.2 Tujuan Imunisasi	16
2.2.3 Kebijakan	16
2.2.4 Strategi	17
2.2.5 Jenis dan Jadwal Imunisasi.....	17
2.3 Penyelenggaraan Imunisasi Wajib	20
2.3.1 Perencanaan	20
2.3.2 Pengadaan Logistik, Distribusi dan Penyimpanan	25
2.3.3 Tenaga Pengelola	32
2.3.4 Pelaksanaan Pelayanan Imunisasi Wajib	35
2.3.5 Penanganan Limbah Imunisasi	39
2.3.6 Pemantauan dan Evaluasi	44
2.3.7 Pemantauan dan Penanggulangan KIPI	50
2.3.8 Pencatatan dan Pelaporan	63
2.4 Petugas Kesehatan.....	68
2.4.1 Perawat.....	68
2.4.2 Bidan	70
2.5 Kerangka Konseptual	74
2.6 Hipotesis Statistik.....	75
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	77
3.1 Jenis Penelitian	77
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	77
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	77
3.3.1 Populasi Penelitian.....	77
3.3.2 Sampel Penelitian	78
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	78
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	78

3.4.1 Variabel Penelitian.....	78
3.4.2 Definisi Operasional	79
3.5 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	92
.....	
3.5.1 Sumber Data	92
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data	92
3.5.3 Instrumen Penelitian	92
3.6 Teknik Pengolahan Data, Penyajian dan Analisis Data	93
3.6.1 Teknik Pengolahan Data.....	93
3.6.2 Teknik Penyajian dan Analisis Data.....	96
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	97
3.7.1 Uji Validitas.....	97
3.7.2 Uji Reliabilitas	97
3.8 Kerangka Operasional.....	99
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	100
4.1 Hasil Penelitian.....	100
4.1.1 Gambaran Peran Petugas Kesehatan dalam Program Imunisasi	
.....	100
4.1.2 Gambaran Cakupan Imunisasi Tingkat Puskesmas di Kabupaten	
Jember	106
4.1.3 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan	
Imunisasi HB0.....	108
4.1.4 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan	
Imunisasi BCG	109
4.1.5 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan	
Imunisasi Polio 1	110
4.1.6 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan	
Imunisasi Polio 2.....	111

4.1.7 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Polio 3	112
4.1.8 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Polio 4.....	113
4.1.9 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi DPT/HB 1	114
4.1.10 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi DPT/HB 2	115
4.1.11 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi DPT/HB 3	116
4.1.12 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Campak	117
4.1.13 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	118
4.2 Pembahasan	119
4.2.1 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi HB0.....	119
4.2.2 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi BCG	120
4.2.3 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Polio 1	121
4.2.4 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Polio 2.....	123
4.2.5 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Polio 3	124
4.2.6 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Polio 4.....	125
4.2.7 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi DPT/HB 1	126

4.2.8 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi DPT/HB 2	127
4.2.9 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi DPT/HB 3	128
4.2.10 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Campak	130
4.2.11 Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	131
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	132
5.2 Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Cakupan Imunisasi per Antigen di Kabupaten Jember tahun 2012 dan 2013	3
Tabel 1.2 Cakupan Imunisasi per Antigen tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember tahun 2013	3
Tabel 2.1 Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar.....	17
Tabel 2.2 Jadwal Imunisasi Lanjutan pada Anak bawah Tiga Tahun.....	18
Tabel 2.3 Jadwal Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah Dasar	18
Tabel 2.4 Imunisasi Lanjutan pada Wanita Usia Subur	18
Tabel 2.5 Ukuran ADS dan Penggunaannya	22
Tabel 2.6 Volume Beberapa Jenis Vaksin /Kemasan	23
Tabel 2.7 Penyimpanan Vaksin	26
Tabel 2.8 Masa Pemakaian Vaksin Sisa	28
Tabel 2.9 Perbedaan antara Bentuk Pintu Buka Depan dan Bentuk Pintu Buka Atas	29
Tabel 2.10 Dosis, Cara dan tempat Pemberian Imunisasi	38
Tabel 2.11 Petunjuk Kontra Indikasi dan Perhatian Khusus untuk Imunisasi ...	38
Tabel 2.12 Risiko Akibat Pengelolaan Limbah Imunisasi yang Tidak Benar ...	40
Tabel 2.13 Kurun Waktu Pelaporan berdasarkan Jenjang Administrasi yang Menerima Laporan	54
Tabel 2.14 Gejala KIPI dan Tindakan yang Harus Dilakukan	58
Tabel 2.15 Tindak Lanjut Perbaikan	62
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional	79
Tabel 4.1 Distribusi Aspek-aspek dalam Peran Petugas Kesehatan dalam Program Imunisasi Tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember	100

Tabel 4.2 Distribusi Peran Petugas Kesehatan Imunisasi Tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember	105
Tabel 4.3 Distribusi Cakupan Imunisasi per Antigen Tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember	106
Tabel 4.4 Hasil Analisis Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi HB0	109
Tabel 4.5 Hasil Analisis Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi BCG	110
Tabel 4.6 Hasil Analisis Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Polio 1	111
Tabel 4.7 Hasil Analisis Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Polio 2	112
Tabel 4.8 Hasil Analisis Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Polio 3	113
Tabel 4.9 Hasil Analisis Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Polio 4	114
Tabel 4.10 Hasil Analisis Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi DPT/HB 1	115
Tabel 4.11 Hasil Analisis Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi DPT/HB 2	116
Tabel 4.12 Hasil Analisis Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi DPT/HB 3	117
Tabel 4.13 Hasil Analisis Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Campak	118
Tabel 4.14 Hasil Analisis Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	119

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Pelaporan Imunisasi	67
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	74
Gambar 3.1 Kerangka Operasional	99

DAFTAR SINGKATAN

ADS	: <i>Auto Dissable Syringe</i>
AFP	: <i>Acute Flaccid Paralysis</i>
AKB	: Angka Kematian Bayi
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
AusAID	: <i>Australian Agency for International Development</i>
BCG	: <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
BIAS	: Bulan Imunisasi Anak Sekolah
BLN	: Bantuan Luar Negri
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
BPS	: Biro Pusat Statistik
CBR	: <i>Crude Birth Rate</i>
CBT	: <i>Competency-Based Training</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
CoR	: <i>Certificate of Release</i>
DAU	: Dana Alokasi Umum
DAK	: Dana Alokasi Khusus
Depkes	: Departemen Kesehatan
DPT/HB	: Difteri Pertusis Tetanus/Hepatitis-B
DQS	: <i>Data Quality Assesment</i>
DT	: Difteri Tetanus
EC-PR	: Eliminasi Campak-Pengendalian Rubella
EEFO	: <i>Early Expired First Out</i>
EPI	: <i>Expanded Programme on Immunization</i>

ERAPO	: Eradikasi Polio
ETN	: Eliminasi Tetanus Neonatorum
EVM	: <i>Effective Vaccine Management</i>
FIFO	: <i>First In First Out</i>
GAIN UCI	: Gerakan Akselerasi imunisasi Nasional <i>Universal Child Immunization</i>
HB0	: Hepatitis-B 0-7 hari
HIV/AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IMR	: <i>Infant Mortality Rate</i>
IP	: Indeks Pemakaian
IPAL	: Instalasi Pengelolaan Air Limbah
KB	: Keluarga Berencana
Kepmenkes	: Keputusan Kementerian Kesehatan
Kepres	: Keputusan Presiden
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
Komda PP KIPI	: Komite Daerah Pengkajian dan Penaggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
LAM	: <i>Local Area Monitoring</i>
MDG's	: <i>Millenium Development Goal's</i>
Menkes	: Menteri Kesehatan
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MMR	: <i>Mumps Measles Rubella</i>

MNTE	: <i>Maternal Neonatal Tetanus Elimination</i>
NaCl	: <i>Natrium Clorida</i>
P2M	: Pemberantasan Penyakit Menular
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PIN	: Pekan Imunisasi Nasional
PKK	: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
PPOMN	: Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional
Pusdiklat	: Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
PWS	: Pemantauan Wilayah Setempat
RECAM	: Reduksi Campak
RSU	: Rumah Sakit Umum
RW	: Rukun Warga
SDM	: Sumber Daya Manusia
SI	: <i>Surviving Infant</i>
SSP	: Susunan Saraf Pusat
SUPAS	: Survei Penduduk Antar Sensus
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TOGA	: Tokoh Agama
TOMA	: Tokoh Masyarakat
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
ToT	: <i>Training of Trainer</i>
TSS	: <i>Toxic Shock Syndrome</i>
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i>
UKP	: Upaya Kesehatan Perorangan

UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
UNFPA	: <i>United Nations Fund for Population Activities</i>
UNICEF	: <i>United Nation International Children's Emergency Fund</i>
UPS	: Unit Pelayanan Swasta
UPKS	: Unit Pelayanan Kesehatan Swasta
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
UU	: Undang- Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
VAR	: <i>Vaccine Arrival Report</i>
VVM	: <i>Vaccine Vial Monitor</i>
WHA	: <i>World Health Assembly</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar Persetujuan	138
Lampiran B. Kuesioner Peran Petugas Kesehatan	140
Lampiran C. Lembar Observasi Peran Petugas Kesehatan	144
Lampiran D. Lembar Cakupan Imunisasi per Antigen	146
Lampiran E. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	148
Lampiran F. Hasil Uji Analisa Data	152
Lampiran G. Surat Ijin Penelitian	156
Lampiran H. Dokumentasi	157